

# PENGANTAR ILMU DAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

[khodijah5778@gmail.com](mailto:khodijah5778@gmail.com)

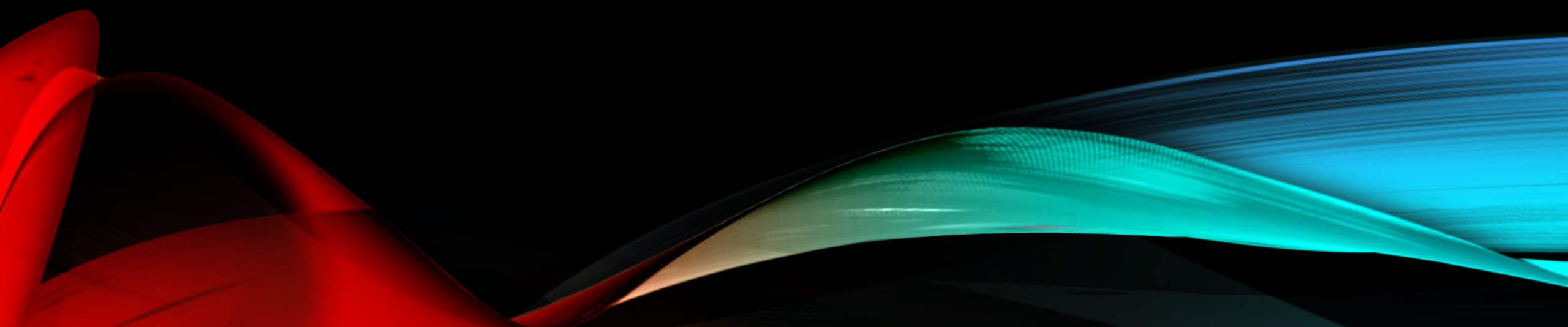
[www.khodijahismail.com](http://www.khodijahismail.com)

# POKOK BAHASAN

- Kontrak Perkuliahan, Terminologi serta Ruang Lingkup Ilmu dan Teknologi Kemaritiman (Ch 01&02)
- Sejarah dan Perkembangan Kemaritiman Dunia, Indonesia dan Kepri (Ch 03)
- Sosial Budaya Masyarakat Maritim : Pengertian, karakteristik, sistem sosial budaya dan SMD Maritim (Ch 04)
- **Potensi Sumberdaya Kemaritiman (Ch 05&06)**
- Ekonomi Maritim (Ch 07)
- UTS
- Pengembangan Teknologi Maritim (Ch 09)
- Pembangunan Kemaritiman Berkelanjutan (Ch10)
- Pencemaran Lingkungan dan Mitigasi Bencana Kemaritiman(Ch 11)
- Hukum Laut Internasional dan Zona Ekonomi Eksklusif, (Ch 12)
- IUUF (Ch 13)
- Pertahanan dan Keamanan Maritim (Ch 14)
- Kedaulatan Negara Maritim(Ch 15)
- UAS

CHAPTER 05 & 06:

POTENSI DAN SUMBERDAYA KEMARITIMAN  
INDONESIA



# PENGANTAR

- Provinsi Kepulauan Riau mempunyai Luas Wilayah 251.810,71 km<sup>2</sup>, terdiri dari Lautan seluas 241.215,30 km<sup>2</sup> (95,79%). Sementara daratannya seluas 10.595,41 km<sup>2</sup> (4,21%), dengan panjang garis pantai 2.367,6 km. Dengan Kondisi demikian, tentunya Provinsi Kepulauan Riau menyimpan Potensi kelautan dan perikanan yang sangat besar, yang terdiri dari berbagai hasil perikanan laut (perikanan tangkap dan budidaya), wisata bahari dan pantai, ekosistem mangrove, terumbu karang dan rumput laut serta beragam jenis biota laut lainnya.
- Merupakan kekuatan ekonomi kelautan dan perikanan untuk kemajuan masyarakat Kepulauan Riau.
- Visi Kepri adalah “Terwujudnya Kepulauan Riau Sebagai Bunda Tanah Melayu Yang Sejahtera, Berakhlak Mulia dan Ramah Lingkungan” yang diwujudkan kedalam 9 misi utama pembangunan daerah. Dari 9 misi pembangunan Kepulauan Riau terdapat 2 diantaranya secara tegas menyebutkan pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, yakni misi ke-2 “Meningkatkan pendayagunaan sumber daya kelautan, Perikanan, dan Pulau-Pulau Kecil terdepan secara efisien, lestari dan untuk kesejahteraan masyarakat ”,

# KONDISI GEOGRAFIS PROVINSI KEPRI



- Luas Wilayah : 251.810 km<sup>2</sup>
- Daratan : 10.595 km<sup>2</sup> (4,21%)
- Lautan : 241.215 km<sup>2</sup> (95,79%)
- Jumlah pulau : 2.408 buah
- Jumlah pulau terdepan : 19 buah
- Panjang Garis Pantai : 2.368 km

## WILAYAH ADMINISTRASI

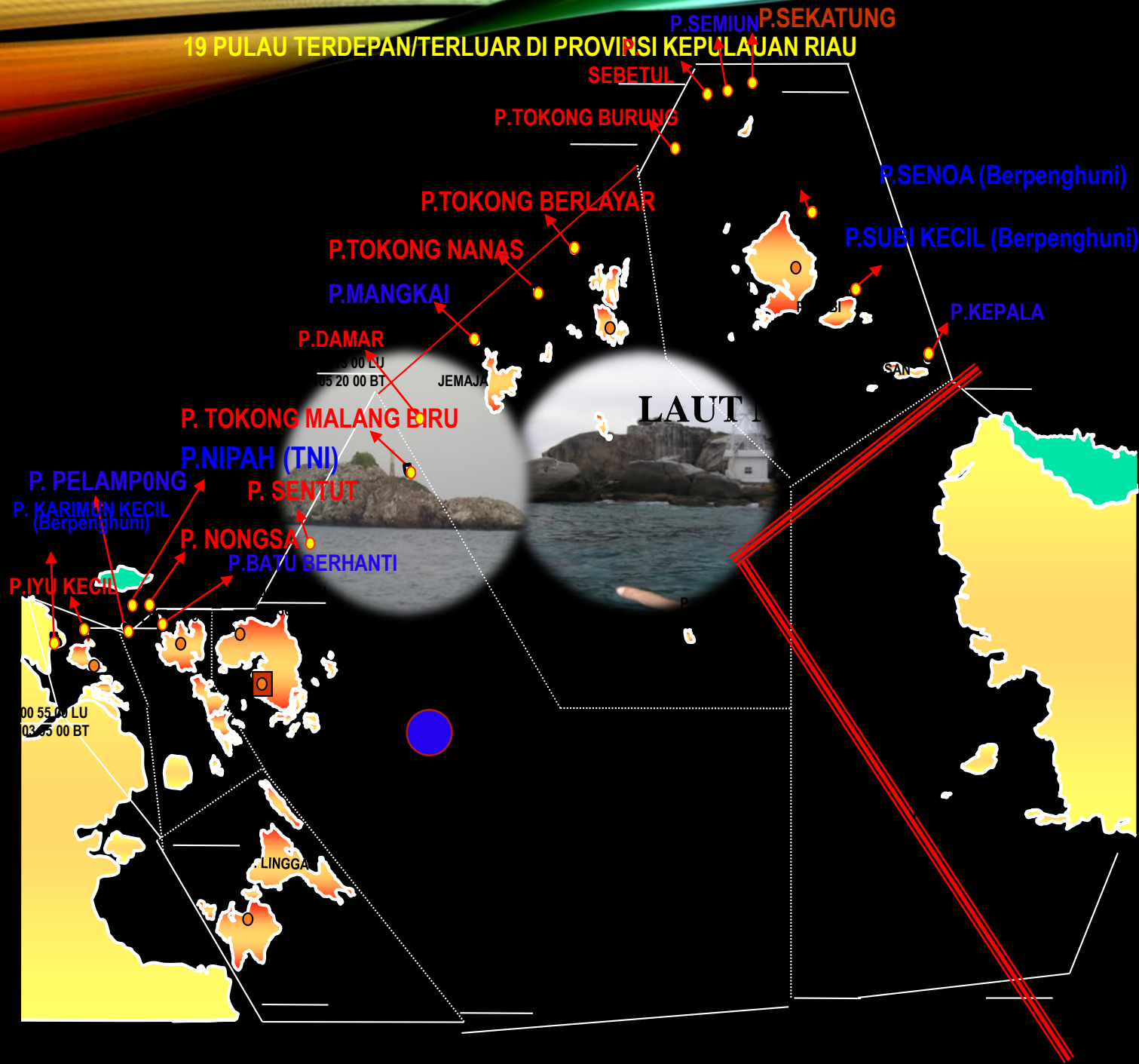
- Kabupaten : 5
- Kota : 2
- Kecamatan : 70
- Kelurahan : 141
- Desa : 275

## BATAS WILAYAH

- Utara : Vietnam & Kamboja
- Selatan : Prov.Babel, Jambi
- Barat : Singapura, Malaysia  
Riau
- Timur : Malaysia, Kalbar

Provinsi Kepulauan Riau dibentuk berdasarkan UU Nomor 25 Tahun 2002 yang disahkan pada tanggal 24 September 2002 dan mulai operasional tanggal 1 Juli 2004

19 PULAU TERDEPAN/TERLUAR DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU



**96 % wilayah  
Provinsi Kepulauan  
Riau berupa laut**

**Memiliki potensi  
pengembangan  
budidaya laut**

**Beranda Depan  
Negara Kesatuan  
Republik Indonesia**

1. Panjang garis pantai 2.368 km.
2. Jumlah pulau 2.408 buah.
3. Memiliki 19 pulau terdepan dan 2 pulau terdepan berbatasan dengan Singapura dan Vietnam.
4. Potensi lestari Sumber Daya Ikan (SDI) laut sebesar 1,2 juta ton/tahun.
5. Potensi ikan hias laut 293.595 ekor/tahun.
6. Potensi budidaya laut (*mariculture*) sangat luas untuk berbagai spesies antara lain kerapu, kakap, baronang, bawal bintang, gonggong, rumput laut dan lainnya.
7. Tingkat pengusahaannya masih sangat rendah (< 10%).
8. Wilayah lautnya berbatasan langsung dengan Singapura, Malaysia, Thailand, dan Vietnam
9. Memiliki tugas tambahan, yakni turut menjaga pertahanan dan kedaulatan wilayah NKRI

Pulau Bawah-Anambas

# PERMASALAHAN AKTUAL

- ❖ Belum adanya tata ruang pesisir dan laut
- ❖ Usaha perikanan tangkap jauh lebih dominan ketimbang usaha perikanan budidaya
- ❖ Struktur armada kapal ikan Kepri dan nasional didominasi armada tradisional
- ❖ IUU (*Illegal, Unregulated and Unreported*) dan *destructive fishing practices* masih terjadi
- ❖ Terbatasnya sarana dan prasarana kelautan dan perikanan seperti : pelabuhan perikanan, benih, BBM dan pabrik es
- ❖ Lemahnya pengawasan : *terjadinya illegal fishing, waste dumping* (Selat Singapura/Selat Philip) dan konflik pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan
- ❖ Masih banyaknya pulau-pulau yang belum berpenghuni dan yang berpenghuni jumlah penduduknya sedikit.
- ❖ Usaha Perikanan budidaya yang menerapkan Best Aquaculture Practices belum berkembang
- ❖ Industri hilir (*handling and processing*) perikanan belum berkembang.

# KEBIJAKAN

1. Meningkatkan produksi dan produktifitas usaha untuk meningkatkan pendapatan pelaku usaha kelautan dan perikanan (*pro poor, pro job* dan *pro growth*).
2. Mengembangkan dan memperkuat industri pengolahan dan pemasaran hasil kelautan dan perikanan.
3. Meningkatkan kualitas SDM dan sumber daya kelautan dan perikanan.
4. Meningkatkan kinerja, manajerial, teknis SDM, peralatan kerja, pendataan, pelayanan, koordinasi dengan *stake holder*, sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembangunan dan pelayanan bidang kelautan dan perikanan secara cepat, transparan, mudah dan sesuai dengan prinsip pelayanan prima.

# TUJUAN

**Meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan**

- Meningkatnya produksi dan produktivitas usaha kelautan dan perikanan
- Pengembangan sarana dan prasarana kelautan dan perikanan dan Kawasan minapolitan
- Meningkatnya kesiapan masyarakat untuk usaha dan kesempatan kerja di bidang kelautan dan perikanan

**berkembangnya diversifikasi dan pangsa pasar produk hasil kelautan dan perikanan**

- Meningkatnya pemasaran produk kelautan dan perikanan di dalam dan luar negeri
- Peningkatan kuantitas dan kualitas aparatur pendamping lapangan.

**Terwujudnya pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan**

- Meningkatnya pengelolaan SDKP secara berkelanjutan
- Terselenggaranya pengendalian, pengawasan dan penegakan hukum
- Tersedianya kebijakan kelautan dan perikanan yang implementatif

# STRATEGI

1. Mendorong pengembangan perikanan tangkap dan budidaya, melalui penyediaan sarana prasarana, permodalan dan teknologi.
2. Mendorong pengembangan usaha pengolahan dan pemasaran secara terpadu.
3. Menjadikan rumput laut, bawal bintang, kakap, kerapu dan gonggong sebagai komoditi budidaya unggulan.
4. Mendorong percepatan implementasi kawasan minapolitan.
5. Mendorong penguatan akses pasar lokal, regional dan internasional.
6. Mendorong penguatan jejaring kerja diantara semua stakeholder kelautan dan perikanan
7. Meningkatkan kuantitas dan kualitas aparatur dalam mewujudkan pelayanan prima

## D. KERANGKA PENDEKATAN PEMBANGUNAN



# TUGAS

- Ketua kelas bertugas membuat grup tugas dengan anggota 4 sd 5 orang per grup
- Masing-masing grup membuat judul paper
- Sebagai referensi paper dapat didownload dari link berikut minimal 10 artikel. <http://pusriskel.litbang.kkp.go.id/index.php/en/publikasi/jurnal-segara/terbitan->
- Ketentuan paper ukuran kertas A4, spasi 1,25; font time new roman
- Daftar referensi dianjurkan menggunakan aplikasi mendeley
- Tugas dikumpulkan pada pertemuan ke 7 melalui ketua kelas dengan format GrupPITMA\_kls